

ABSTRAK

Pada awalnya, isu mengenai peluncuran Kereta Panoramic muncul di media sosial karena kereta ini memiliki keunikan pada fasilitas yang diberikan, yaitu bisa melihat panorama selama perjalanan kereta. Identik dengan desain yang berbeda, seperti jendela kaca yang besar dan atap gerbong yang terbuat dari kaca menyebabkan masyarakat tertarik untuk mengikuti informasi mengenai Kereta Panoramic. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui struktur jaringan yang terbentuk dalam kolom komentar YouTube milik Andriawan Pratikto yang berjudul “Tarif Satu Juta Naik KA Panoramic Jakarta-Yogya. Apakah *Worth It*” per tanggal 29 Maret 2023. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dan dianalisis menggunakan teknik *Social Network Analysis* (SNA). Teori yang digunakan adalah Teori Jaringan Komunikasi. Data yang diambil dan dikelola menggunakan tiga *software*, yaitu Netlytic, Gephi, dan Orange. Hasil penelitian menunjukkan struktur jaringan pada video Andriawan Pratikto tersebut cukup menyebar, tidak banyak terjadi timbal balik, dan membentuk banyak kelompok dengan tumpang tindih lemah. Jaringan komunikasi termasuk tab trending karena mendapatkan penonton dan atensi paling banyak dibandingkan dengan video lain. Hal ini menunjukkan bahwa media sosial YouTube (khususnya kolom komentar) dapat digunakan untuk menyuarakan suara khalayak terhadap pelayanan publik.

Kata kunci: Jaringan komunikasi; YouTube; #keretapanoramic

ABSTRACT

At first, the issue regarding the launch of the Panoramic Train appeared on social media because this train has a unique feature in the facilities provided, namely being able to see panoramas during the train's journey. Identical with different designs, such as large glass windows and carriage roofs made of words, it causes people to be interested in following information about the Panoramic Train. This study aims to determine the structure of the network formed in Andriawan Pratikto's YouTube comment column entitled "Tarif Satu Juta Naik KA Panoramic Jakarta-Yogya. Apakah Worth It" as of March 29, 2023. This study used a descriptive quantitative method and was analyzed using the Social Network Analysis (SNA) technique. The theory used is the Communication Network Theory. Data collected and managed using three software, namely Netlytic, Gephi, and Orange. The results of the study show that the network structure in Andriawan Pratikto's video is quite spread out, not much reciprocity occurs, and forms many groups with heterogeneous speech. The communication network includes the trending tab because it gets the most views and attention compared to other videos. This shows that YouTube's social media (especially the comments column) can be used to voice the public's voice for public services.

Keyword: Communication network, YouTube, #keretapanoramic